

## **ABSTRAK**

### **Penyesuaian Diri Pasangan Suami Istri Beda Agama**

Antonia Widiasmara

039114057

Perkawinan beda agama bukanlah hal baru dalam masyarakat Indonesia. Informasi mengenai kebijakan yang membahas perkawinan beda agama memang masih simpang siur. Banyak masyarakat yang memandang perkawinan beda agama ini rentan masalah bahkan bisa memicu terjadinya perceraian. Namun, hal ini tidak membuat banyak pasangan membantalkan perkawinannya walaupun berbeda agama.

Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyesuaian diri pasangan suami istri yang melakukan perkawinan beda agama. Penelitian ini penting dilakukan karena semakin banyak pasangan yang tetap menjalani perkawinan beda agama, walaupun banyak pihak yang tidak mendukung. Penyesuaian diri pasangan yang melakukan perkawinan beda agama akan dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, peran agama dalam kehidupan perkawinan, cara dan proses penyesuaian diri dalam perkawinan.

Subjek penelitian adalah pasangan suami istri yang menjalani kehidupan perkawinan berbeda agama. Tiga pasang suami istri yang teridentifikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dipilih menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data dengan teknik wawancara yang melibatkan pasangan suami istri dan salah satu anggota keluarga yang lain.

Hasil penelitian menggambarkan pasangan suami istri yang melakukan perkawinan beda agama memiliki latar belakang penyesuaian diri yang hampir sepenuhnya sama. Cara dan proses penyesuaian diri ketiga pasangan suami istri yang berbeda agama juga memiliki kesamaan satu sama lain. Permasalahan dalam penyesuaian diri yang dialami ketiga pasangan cukup bervariasi. Sedangkan peran agama dalam kehidupan ketiga pasang subjek penelitian tidak berperan besar karena hanya tampak saat mengenalkan agama kepada anak-anak mereka atau pada saat beribadah. Faktor lain yang juga cukup mempengaruhi adalah kehidupan beragama. Kehidupan beragama hanya aktif dilakukan oleh para istri.

Beberapa temuan penelitian perlu dikaji lebih lanjut, seperti peran suami pada perkawinan beda agama. Pengkajian ini meliputi mengapa dominasi istri dalam kehidupan perkawinan begitu kuat, khususnya perkawinan beda agama. Pengkajian lebih lanjut juga perlu dilakukan pada pasangan yang belum lama menjalani perkawinan beda agama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah permasalahan dan faktor yang mempengaruhi perkawinan mereka juga sama dengan pasangan yang telah menjalani kehidupan perkawinan lebih dari 10 tahun. Selain itu, perlu adanya penelitian mengenai perkawinan beda gereja dan beda agama. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

Kata Kunci : penyesuaian diri, perkawinan beda agama.

## **ABSTRACT**

### **The Self Adaptation of The Couple Who Have Done Interfaith Marriage**

Antonia Widiasmara  
039114057

Interfaith marriage isn't a new case in Indonesian society. Information about the wisdom of interfaith marriage confuses the people. The people have a low opinion about the interfaith marriage because they think the people who get married with different religion always meet with problems even they end up with divorce. But, this opinion didn't make the couples cancel their marriage.

This descriptive-qualitative study aimed to describe the self adaptation of the couples who get married with different religion. This study is important to conducted because more couples which persist interfaith marriage, although many people which don't support them. The self adaptation of couples who interfaith marriage will be seen from factors influencing of self-adaptation, role of religion in life of marriage, the method and process self adaptation in marriage.

The subjects of this study are the couples who married with different religion. Three identified couples has fulfilled the predetermined requirements of the study. The data were collected using the interview technique which involved the couples and one of their families.

The results of the study describe that the couples who are doing interfaith marriage have a similarity life background. They used the same method and process to adapt each other. They have a variety of problems in their self-adaptation. The religion function is just for introducing religion to their children or only for praying. The other factors that influence are their religion activity.

Some findings of the study must be followed up such as wife domination in life of marriage. Further study also requires to be conducted at newly couples (less than five years). This matter aimed to know what their problems, the methods and process of self adaptation is similar with the couples which have experienced more than five years. Besides, further study also requires for interfaith marriage with interchurch marriage. This study is aimed at giving information to people about the similarity and the difference among them.

Keywords: self-adaptation, interfaith marriage